

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Perhitungan dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Dari Hasil analisis perhitungan perubahan tata guna lahan di wilayah penelitian dalam kurun waktu lima tahun sekali dari tahun 2005-2020 terjadi perubahan penggunaan lahan yang dimana penyusutan lahan pada Lahan kosong sebesar -85,93 % dalam 10 tahun terakhir, peningkatan pada pendidikan dan pertokoan sebesar 65,19 % dan 84,28 %, Pemukiman meningkat penggunaan lahan untuk kebutuhan masyarakat sebesar 33,6 %.
2. Dari hasil analisa dampak perubahan tata guna lahan dibagi menjadi dua yaitu dampak positif yaitu : dampak Ekonomi bagi pemerintah dan masyarakat sedangkan dampak Negatif yaitu : dampak lingkungan, dampak sosial, dampak Ekonomi (Meningkatnya pajak bumi dan bangunan). Karena dilihat dari perhitungan indeks aksesibilitas mengalami perubahan yang tidak signifikan per segmen yang dimana pada tahun 2005 – tahun 2020 dengan panjang jalan untuk sekmen 1 bernilai 4,35 %, sekmen 2 1,64 %, sekmen 3 2,8 %, sekmen 4 4,95 % dan sekmen 5 3,57 % yang dimana setiap lima tahun sekali mengalami perubahan penambahan jalan baru di setiap sekmen sehingga mendapatkan total keseluruhan penambahan jalan baru untuk tahun 2005 – tahun 2010 dengan nilai 17,31 %. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Aplikasi citra satelit Google Earth.

5.2 Saran

Baik pemerintah daerah sebagai perencana dan pencipta berbagai kebijakan pemerintah maupun pemerintah kota yang melaksanakan perubahan wilayah dalam pengembangan penggunaan lahan menuju sistem transportasi, berdasarkan temuan pada Jalan Lingkar Tilosa – Bundaran Tugu Kasi, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan untuk hal tersebut.

- a. Untuk Pemerintah Kota Kupang dan Kota Kupang
 1. Pemerintah mempunyai data dan peta dasar yang lengkap, khususnya peta penggunaan lahan dalam format Overlyed. Hal ini akan memungkinkan pemerintah untuk memahami secara komprehensif wilayah-wilayah yang

berpotensi untuk perencanaan penggunaan lahan dan pembangunan wilayah dari sudut pandang pemanfaatan lahan-lahan yang tidak terpakai.

2. Perlunya edukasi dan pemberian informasi yang memadai kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan sesuai peraturan agar masyarakat lebih memahami pemanfaatan lahan sesuai rencana terpadu tata ruang dan kota (RUTK) yang telah ditetapkan.
 3. Diperlukan tindakan lebih lanjut, khususnya mengenai perubahan fisik dan sosial penggunaan lahan.
- b. bagi masyarakat sekitar Jalan Tiroso Rotary – Monumen Kasih Rotary.
Perencanaan wilayah memerlukan peran serta masyarakat setempat dalam pembangunan, khususnya dalam pelaksanaan rencana yang direncanakan oleh pemerintah daerah.
- c. Usulan aplikasi citra satelit Google Earth dapat dikembangkan untuk mencakup area dengan medan miring atau tikungan jalan. Fitur ini membantu pengguna memperhitungkan perhitungan luas lahan dan panjang jalan.